BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Pelaksanaan Praktik Donasi untuk Korban Bencana Alam di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Menurut Perspektif Hukum Islam

Pelaksanaan praktik donasi yang terjadi di Hulu Sungai Tengah karena adanya bencana alam sejak awal bulan Januari 2021, yang dilakukan oleh berbagai organisasi-organisasi untuk membantu para korban bencana alam. Salah satunya Kecamatan Hantakan merupakan Kecamatan yang terdampak bencana alam tersebut, dari 12 Desa yang ada 8 desa diantaranya merupakan desa paling parah, banyak rumah yang hanyut terbawa arus banjir dan mengalami rusak berat, beberapa sekolahan dan masjid rusak parah.

Bencana alam tersebut menyebabkan banyak korban yang memerlukan bantuan baik dari segi sandang, pangan dan papan. Berdasarkan hal tersebut beberapa organisasi melakukan praktik donasi untuk membantu korban banjir di Hulu Sungai Tengah. Organisasi tersebut terdiri dari beberapa mahasiswa daerah Hulu Sungai Tengah maupun mahasiswa luar daerah Hulu Sungai Tengah.

Pengumpulan donasi tersebut ada yang secara langsung di lapangan dan dilakukan secara tidak langsung atau promosi lewat media sosial dengan menyertakan nomor rekening bank yang telah ditentukan untuk pengumpulan uang donasi. Donasi yang dikumpulkan bukan hanya berbentuk uang, namun ada juga yang memberikan dalam bentuk pakaian maupun barang.

Waktu pengumpulan donasi ada yang di lakukan beberapa hari dan ada yang dilakukan sampai satu bulan, setelah waktu pengumpulan donasi selesai

maka pihak pengumpul menyerahkan donasi tersebut ke pihak penyalur melalui rekening bank atau ke tempat penyaluran donasi langsung.

Setelah hasil donasi diserahkan ke pihak penyalur, maka selanjutnya tugas penyalur yang membagikan donasi tersebut ke para korban bencana alam. Korban bencana alam pada saat itu mencapai ratusan ribu warga maka para penyalur memutuskan untuk memberikan bantuan ke korban yang terdampak paling parah disebabkan karena jumlah donasi yang terbatas dan tidak bisa memberikan ke semua korban yang terdampak di Hulu Sungai Tengah.

Donasi diberikan dengan cara dibagikan langsung ke korban dan ada juga memberikan ke tempat posko penerimaan donasi. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti dapatkan bahwa pada saat pelaksaan penyaluran donasi, korban mengambil sendiri ke tempat yang sudah ditentukan sehingga korban yang terlambat mengambil kehabisan donasi atau tidak mendapatkan bantuan tersebut.

Donasi uang digunakan untuk membantu memperbaiki masjid, dibelikan sembako, obat-obatan, perlengkapan bayi dan sebagian diberikan secara langsung untuk keperluan korban seperti ke posko dapur umum korban bencana alam. Bentuk donasi uang juga ada yang dipakai untuk kebutuhan operasional penyaluran donasi yaitu sewa mobil pengangkut untuk mengangkut barang donasi karena jarak antara tempat pengumpulan donasi dan tempat penyaluran cukup jauh.

Selain donasi uang, juga banyak yang memberikan donasi berupa pakaian. Namun dari hasil pengamatan yang peneliti dapatkan di lapangan diantaranya beberapa daerah banyak ditemukan tumpukan pakaian layak pakai yang tidak tersalurkan dan terbuang sia-sia, selain itu juga ada pihak yang bukan korban

terdampak bencana alam turut mengambil pakaian donasi untuk diri sendiri, dan di beberapa daerah yang membutuhkan pakaian layak pakai tidak mendapatkan donasi pakaian tersebut.

Hasil pengamatan yang peneliti dapatkan, terjadinya tumpukan donasi pakaian tersebut karena kebanyakan dari pakaian-pakaian tersebut sebenarnya sudah tidak layak pakai dan tidak sesuai dengan kebutuhan para korban bencana alam. Hal tersebut menyebabkan donasi pakaian tertumpuk dan tidak dapat disalurkan. Selain itu tertumpuknya pakaian tersebut juga dikarenakan sulitnya akses menuju daerah lain yang menyebabkan pakaian menumpuk disuatu daerah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan langsung dengan anggota dari Orgaisasi Mahasiswa Kerukunan Mahasiswa Murakata Hulu Sungai Tengah (KM2HST), anggota Asrama Murakata Putra Kayu Tangi dan anggota organisasi-organisasi pengumpul donasi yang lainnya serta penerima donasi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, hasil penelitian ini menguraikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Uraian Hasil Wawancara Pengumpul dan Penyalur donasi
    a. Informan I
        1) Identitas Informan

Nama	: Us
Tempat / Tanggal Lahir	: Barabai/03 Agustus 2001
Umur	: 19 tahun
Agama	: Islam
Pendidikan	: MA/SMA
Pekerjaan	: Mahasiswi

Alamat : Mandingin

Status dalam donasi : Pengumpul dan Penyalur

2) Uraian

Peneliti menanyakan bagaimana praktik donasi untuk korban bencana alam di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Informan mengatakan bahwa bentuk donasi yang dikumpulkan berupa uang dengan menggunakan sarana media sosial kemudian memberitahukan kejadian yang terjadi dan menyalurkan donasi tersebut dengan melalui ditransfer rekening bank. Donasi dipergunakan untuk memperbaiki bangunan yang terdampak banjir seperti masjid, selanjutnya donasi tersebut disalurkan kepada mahasiswa atau pelajar yang terdampak dan sebagian donasi disalurkan dan dipergunakan untuk keperluan logistik masyarakat yang terdampak, donasi yang dikumpulkan kemudian disalurkan ke wilayah terdampak di kabupaten Hulu Sungai Tengah terutama wilayah yang terdampak paling parah. Penyaluran donasi berupa pakaian layak dan dalam bentuk uang diberikan langsung ke setiap posko penerima bantuan di wilayah yang terdampak dan sebagiannya langsung diserahkan ke korban yang terdampak, Informan juga menjelaskan bahwa sebagian donasi yang di kumpulkan dipergunakan untuk operasional penyalur (sewa mobil angkut, untuk ngangkut barang donasi) guna untuk hasil

dari keuntungan yang didapatkan berupa eksistensi organisasi.[40]

b. Informan 2

1) Indentitas Informan

Nama : Dk

Tempat/Tanggal Lahir : Jaranih/11 Desember 1999

Umur : 21 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : MA/SMA

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Desa Jaranih

Status dalam donasi : Penyalur

2) Uraian

Informan menjelaskan bahwa bentuk donasi yang dikumpulkan dalam bentuk logistik seperti sembako, perlengkapan bayi, pakaian bekas dan juga pakaian baru, obat-obatan dan dalam bentuk uang. Praktik donasi dilakukan dengan menginformasikan melalui sarana media sosial berupa pamflet informasi kemudian menyalurkan donasi tersebut dalam bentuk uang ke penerima donasi, penyaluran donasi dalam bentuk logistik selain untuk kebutuhan dapur umum juga untuk keperluan pembangunan tempat ibadah. Donasi disalurkan langsung ke tempat paling terdampak, proses donasi

[40] Us, Ketua Pelaksana, *Wawancara Pribadi,* Banjarmasin, 18 Juni 2021

dalam bentuk pakaian layak pakai sebelumnya diseleksi apakah layak dipergunakan kepada korban bencana alam, hasil dari keuntungan praktik donasi mendapatkan keuntungan eksistensi organisasi selain itu mendapatkan pakai dari hasil donasi yang di terkumpul karena pengumpul juga merupakan korban yang terdampak.[41]

c. Informan 3

1) Identitas Informan

Nama	: Wid
Tempat/Tanggal Lahir	: Birik/05 Juni 2000
Umur	: 21 tahun
Agama	: Islam
Pendidikan	: MA/SMA
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Desa Kalibaru
Status dalam donasi	: Pengumpul

2) Uraian

Hasil dari wawancara selanjutnya informan menjelaskan bahwa proses pengumpulan donasi dilakukan secara langsung di lapangan atau di daerah-daerah yang ingin menyalurkan donasinya secara langsung dan bentuk donasi yang dikumpulkan yaitu dalam bentuk uang. Hasil dari donasi yang terkumpul secara langsung di lapangan tidak dapat memenuhi

[41] DK, Penyalur Donasi, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 18 Juni 2021

secara keseluruhan karena donasi yang dikumpulkan tidak mencukupi untuk keseluruhan wilayah yang terdampak, kemudian donasi yang terkumpul disalurkan melalui relawan yang bertugas di wilayah yang terdampak banjir.[42]

2. Uraian hasil wawancara penerima donasi/korban banjir

   a. Infoman I

      1) Identitas Informan

         Nama : Hus

         Tempat/Tanggal Lahir : Hantakan/ 01 Juli 1966

         Umur : 55 tahun

         Agama : Islam

         Pendidikan : SD

         Pekerjaan : Wiraswasta

         Alamat : Desa Hantakan

         Status dalam donasi : Penerima donasi atau Korban bencana alam

      2) Uraian

         Berdasarkan hasil wawancara penerima donasi menjelaskan bahwa kejadian banjir terjadi pada hari Jum'at sekitar pukul 10 pm sampai dengan jam 03 am kejadian yang terjadi mengakibatkan kerugian seperti kehilangan harta benda, 17 rumah terdampak banjir atau sekitar 20% rata-rata dari jumlah keseluruhan. Bantuan yang disalurkan oleh

[42] Wid, Pengumpul Donasi, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 20 Juni 2021

organisasi, perusahaan dan Ikatan atau komunitas seperti Al-umm, Ikatan Dokter Indonesia, Pertamina dan pengusaha yang lainnya cukup membantu dan sangat bermanfaat bagi penerima donasi, logistik yang disalurkan berupa makanan, sembako, kasur, tikar, perlengkapan dapur, pakaian, hunian sementara, sound sistem, tong air dan lain-lain. Donasi-donasi tersebut disalurkan melalui posko yang berjaga dan sebagiannya di antarkan langsung ke tempat penerima donasi. Informan juga menjelaskan bahwa sebagian donasi berupa pakaian sebagian dikembalikan lagi ke pihak penyalur donasi karena sudah mencukupi kebutuhan korban, dengan proses penyaluran donasi berupa logistik cukup baik namun penyaluran donasi untuk pembangunan rumah tidak dapat memperbaiki kerusakan tempat tinggal penerima donasi, dengan segala prosedur dalam penyaluran donasi ke penerima donasi baik dalam bentuk logistik maupun berupa uang sudah sangat efektif dan membantu.[43]

b. Informan 2

1) Identitas Informan

Nama : My

Tempat/Tanggal Lahir : Alat/13 Juli 1967

Umur : 54 tahun

Agama : Islam

[43] Hus, Korban Bencana Alam/Penerima Donasi, *Wawancara Pribadi*, Hantakan, 28 Juni 2021

Pendidikan : SLTA/Sederajat

Pekerjaan : Petani/Pekebun

Alamat : desa Alat

Status dalam donasi : Penerima donasi/korban bencana Alam

2) Uraian

Informan menjelaskan bahwa kejadian bencana banjir di mulai pada hari Jum'at yang menyebabkan kerugian pembangunan yang tergolong bisa teratasi namun logistik pada daerah terdampak sangat minim. Dari pihak organisasi sosial seperti Persatuan Orari, Dewan Mahasiswa Sari Mulia, donasi yang disalurkan berupa bantuan logistik seperti alat dapur, pakaian, bahan sembako dan uang untuk perbaikan rumah yang rusak dan langsung dikirim melalui pihak penyalur. Rumah informan merupakan tempat pengumpulan donasi, sekaligus sebagai ketua RT di desa tesebut. Sebagian donasi di salurkan ke setiap wilayah RT yang terdampak, informan juga menerangkan bahwa donasi dalam bentuk pakaian layak pakai mendapatkan persediaan yang berlebih dari penyalur donasi sehingga informan merasa bahwa prosedur dalam penyaluran donasi yang dilakukan sudah cukup efektif.[44]

c. Informan 3

[44] My, Korban Bencana Alam/Penerima Donasi, *Wawancara Pribadi*, Alat, 28 Juni 2021

1) Identitas Informan

Nama	: Si
Tempat / Tanggal Lahir	: Pajukungan/03 Januari 1974
Umur	: 47 tahun
Agama	: Islam
Pendidikan	: MA/SMA
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga
Alamat	: desa Hantakan
Status dalam donasi	: Penerima donasi/korban bencana Alam

2) Uraian

Informan menjelaskan bahwa kejadian bencana terjadi pada hari Kamis, 14 Januari 2021 pada pukul 09.00 pagi, dampak kerugian yang di timbulkan yaitu beberapa barang hilang dan rusak, tanaman perkebunan mati dan hasil pertanian gagal panen. Proses bantuan yang di terima dari berbagai pihak dan sebagian dari masyarakat yang tidak terkena banjir, tim SAR, dan Badan Penanggulan Bencana (BNPB). Bentuk donasi yang disalurkan yaitu berupa baju, sembako serta obat-obatan dan donasi tersebut disalurkan langsung ke setiap posko dan beberapa di salurkan langsung ke rumah penerima donasi, tetapi awal terjadinya bencana alam korban sedikit sulit mendapatkan bantuan karena kurangnya penyaluran donasi. informan juga menerangkan bahwa donasi dalam bentuk

pakaian layak pakai mendapatkan persediaan yang berlebih dari penyalur donasi sehingga infroman merasa bahwa prosedur dalam penyaluran donasi yang dilakukan sudah cukup efektif.[45]

Tabel 4.1. Praktik donasi untuk korban bencana alam kabupaten Hulu Sungai Tengah

No.	Nama Informan	Bentuk Pengumpulan donasi untuk korban becana
Pengumpul dan Penyalur Donasi		
1.	Us	a. Bentuk donasi yang dikumpulkan berupa uang b. Donasi tersebut dikumpulkan melalui sarana media sosial dan proses penyaluran donasinya dikirim melalui transfer dengan menggunakan jasa bank. c. Donasi yang disalurkan dipergunakan untuk pembangunan dan perbaikan infrastruktur, seperti perbaikan sekolah dan pembangunan masjid yang hilang disapu banjir, d. Donasi disalurkan kepada mahasiswa atau pelajar yang terdampak untuk keperluan logistik e. Donasi yang di salurkan dipergunakan untuk keperluan operasional bagi penyalur donasi
2	Dk	a. Donasi yang dikumpulkan dalam bentuk logistik seperti sembako, perlengkapan bayi, pakaian bekas dan juga pakaian baru, obat-obatan dan dalam bentuk uang b. Praktik donasi dilakukan dengan menginformasikan melalui sarana media sosial berupa pampflet. c. Praktik donasi disalurkan dan dipergunakan untuk memperbaiki kerusakan bangunan tempat ibadah d. Donasi juga diberikan dalam bentuk pakaian namun diseleksi terlebih dahulu e. Donasi yang terkumpul sebagian di pergunakan untuk operasional bagi pihak

[45] Si, Korban Bencana Alam/Penerima Donasi, *Wawancara Pribadi*, Hantakan, 29 Juni 2021

		penyalur donasi
3	Wid	a. Praktik pengumpulan donasi dilakukan secara langsung di lapangan dalam bentuk uang. b. Hasil dari praktik pengumpulan donasi di lapangan tidak dapat memenuhi kebutuhan logistik yang terdampak karena nilai nominalnya terbatas dan tidak ada sumber lain lagi c. Donasi disalurkan langsung ke pihak relawan yang betugas
Penerima Donasi		
1	Hus	a. Praktik penerimaan donasi di salurkan oleh organisasi, perusahaan dan Ikatan atau komunitas seperti Al-umm, Ikatan Dokter Indonesia, Pertamina b. Bentuk donasi yang disalurkan berupa logistik yaitu berupa makanan, sembako, kasur, tikar, perlengkapan dapur, pakaian, hunian sementara, sound sistem, tong air dan lain-lain. c. Proses penyaluran melalui posko relawan sebagian di antarkan langsung ke rumah d. Bentuk donasi tidak dapat memperbaiki infrastruktur e. Praktik donasi yang disalurkan cukup efektif
2	My	a. Praktik donasi disalurkan dari pihak Persatuan Orari, dan Dewan Mahasiswa Sari Mulia b. Proses penyaluran donasi yaitu berupa bantuan logistik seperti alat dapur, pakaian, bahan sembako dan uang. c. Donasi dalam bentuk pakaian layak pakai mendapatkan persediaan yang berlebih d. prosedur dalam penyaluran donasi yang dilakukan sudah cukup efektif.
3	Si	a. Praktik donasi yang di salurkan dari berbagai pihak yang sebagian dari masyarakat yang tidak terkena banjir, tim SAR, Badan Penanggulan Bencana (BNPB), dan Tim Kesehatan dari Puskesmas Pajukungan. b. Donasi yang disalurkan yaitu berupa baju,sembako serta obat – obatan. c. Donasi tersebut disalurkan langsung ke setiap posko dan beberapa di salurkan

		langsung ke rumah penerima donasi. d. Awal terjadi bencana sulit mendapatkan bantuan karena kurangnya penyaluran donasi. e. Donasi dalam bentuk pakaian layak pakai mendapatkan persediaan yang berlebih.

B. Perspektif hukum Islam tentang praktik donasi korban bencana alam di Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Pelaksanaan praktik donasi yang dilakukan untuk korban bencana alam sudah sesuai dengan syariat Islam karena berdasarkan QS. al-Maidah: 2 Allah SWT berfirman :

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ

"Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah,…"[46]

Praktik donasi ini merupakan ibadah yang tidak berhubungan dengan Tuhan saja, namun erat juga berkaitan dengan hubungan kemamnusiaan yang bernilali sosial. Diadakannya donasi untuk menolong para korban bencana alam yang mengalami kesusahan. Dalam Islam diajarkan untuk saling tolong menolong sesama manusia apalagi di saat orang membutuhkan, dengan adanya pelaksanaan pengumpulan donasi membuka kesempatan untuk masyarakat yang berkecukupan untuk membantu korban bencana alam yang membutuhkan bantuan. Adanya praktik pengumpulan donasi tersebut membuat para korban bencana alam merasa terbantu dengan kegiatan tersebut, hal demikian menunjukan bahwa masyarakat menerapkan syariat Islam dalam surah al-Maidah ayat 2.

Terdapat beberapa uraian bahwa pemberian donasi untuk korban bencana banjir di kabupaten Hulu Sungai Tengah ini identik dengan infak. Hal ini dapat dilihat dari pengertian infak itu sendiri, yaitu infak atau adalah mengeluarkan

[46] Departemen Agama RI, *Op. cit.*

sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.

Allah SWT berfirman dalam Q.S al-Baqarah/2:254

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْفِقُوْا مِمَّا رَزَقْنٰكُمْ مِّنْ قَبْلِ اَنْ يَّأْتِيَ يَوْمٌ لَّا بَيْعٌ فِيْهِ

وَلَا خُلَّةٌ وَّلَا شَفَاعَةٌ ۗوَالْكٰفِرُوْنَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ

"wahai orang-orang yang beriman, infakanlah Sebagian dari rezeki yang telah kami anugerahkan kepadamu sebelum dating hari (kiamat) yang tidak ada (lagi) jual beli padanya (hari itu), tidak ada juga persahabatan yang akrab, dan tidak ada pula syafaatnya. Orang-orang kafir itulah orang-orang zalim."[47]

Melalui ayat diatas Allah memerintahkan hamba-Nya supaya menginfakkan sebagian dari apa yang telah dikaruniakan kepada mereka dijalan-Nya, yaitu jalan kebaikan. Agar pahala infak tersebut tersimpan di sisi Allah SWT dan supaya mereka segera mengerjakan hal tersebut dalam kehidupan dunia ini.

Termasuk membelanjakan harta di jalan kebaikan seperti membantu orang yang kesusahan, memberikan sebagian hartanya untuk memenuhi kebutuhan korban bencana alam, memperbaiki masjid dan lain-lain yang bermanfaat untuk kepentingan dalam agama Islam.

Diantara barang yang didonasikan, beberapa diantaranya berbentuk uang, dan barang-barang seperti sembako, obat-obatan, perlengkapan bayi dan pakaian. Hal tersebut sudah sesuai sebagaimana rukun dan syarat barang yang di infakan sesuai ketentuan Islam, yaitu syarat barang yang diinfakan jelas wujudnya, barang yang diinfakan adalah barang yang memiliki nilai atau harga dan barang yang

[47] Departemen Agama RI, *Op. cit.*

diinfakan adalah milik orang yang memberikan dan berpindah status pemiliknya dari tangan pemberi ke tangan penerima. Namun selain itu dari segi bentuk donasi pakaian harus di sesuaikan dengan kebutuhan para korban supaya lebih bermanfaat dan menghindari kesia-siaan.

Perbedaan infak dan sedekah, terlihat dari wujud yang diberikan. Sedekah mempunyai wujud pemberian yang lebih luas, bisa berupa barang bisa juga berupa perbuatan baik yang dilakukan. Sedangkan praktik donasi adalah pemberian berupa bukti fisik yangmana harus adanya bentuk harta, bentuk donasi ini berupa uang dan barang merupakan syarat wujud barang infak.